

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Ika Widhiasih, Sumilah, Nuraeni Abbas

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Negeri Semarang

085741367679

E-mail: widhia.07@gmail.com

Abstract

This research aimed to describe the parenting system, the social science learning (IPS) outcomes, and the influence of parenting system towards the learning outcomes in social science learning (IPS). The research design was a quantitative research with a correlational method. The population was 344 fourth grade students of elementary schools in Gugus Kresna West Semarang District and the sample was 103 students. The sampling technique was proportional random sampling. The data were derived from test, questionnaire, and documentation. To analyze the prerequisite test using normality test and linearity test. Meanwhile, the hypothesis test using simple regression. The result showed that 88.3% parents of the four grade students of elementary schools tend to apply the democratic parenting system, meanwhile, the application of parenting system in general was quite good with the percentage about 61.16%, the learning outcomes of social science was very good (35,9 %). The analyze showed positive correlation (r value 0.351) and the significance value 0.000. The contribution of the parenting system towards the social science learning outcomes was 12.3%. Conclusion from this research was there was a positive and significant influence between the parenting system and social science learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes; parents; parenting system; social science*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, berketerampilan, dan bertanggungjawab. Dalam mencapai tujuan tersebut, upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembelajaran di lembaga pendidikan baik formal,

informal, maupun nonformal. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto,2010:54). Salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama (Munib, 2012:72). Di dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan didikan

dan bimbingan dari orang tua. Upaya orang tua dalam mendidik dan membimbing anak merupakan bentuk dari pola pengasuhan orang tua. Pola asuh orang tua menurut Djamarah (2014:51) adalah kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dalam memimpin, menjaga, dan membimbing anak yang dilakukan secara konsisten sejak anak lahir hingga remaja dan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat..

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/ SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan. Data dalam *Educational For All (EFA) Global Monitoring Report 2010-2015: Achievements and Challenges*

mengungkapkan rendahnya mutu pendidikan Indonesia ditunjukkan dengan besarnya indeks pembangunan berdasarkan data tahun 2012 yaitu 0,937. Nilai tersebut menempatkan Indonesia di posisi ke 68 dari 113 negara di dunia.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia merupakan fakta yang terjadi di SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat, yaitu ditemukan masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar IPS yang belum optimal. Berdasarkan hasil observasi, sebanyak 46, 62 % siswa belum tuntas pada ulangan tengah semester tahun ajaran 2015/2016. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas siswa cukup mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka Setiawati (Vol.4 No. 1 tahun 2015) yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa" menunjukkan adanya pengaruh dan hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elham Dehyadegary, dkk (Vol 8. No.1) yang berjudul "Relationship between Parenting Style

and Academic Achievement Among Iranian Adolescent in Sirjan” diperoleh hasil yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar.

Dari uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pola asuh orang tua dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, hasil belajar IPS siswa, dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan mendeskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk

mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain (Sukmadinata, 2013). Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat yang berjumlah 344 siswa dengan sampel berjumlah 103 siswa (30 %). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* proporsional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas/*independent*, yaitu pola asuh orang tua (X) dan variabel terikat/*dependent*, yaitu hasil belajar IPS (Y). Indikator variabel pola asuh orang tua (X) dalam penelitian ini mengacu pada ciri-ciri tiga pola asuh, yaitu otoriter, permisif, dan demokratis yang didasarkan pada aspek pengasuhan menurut Lestari(2012), yaitu cara orang tua memberikan kontrol, cara orang tua memberikan dukungan, cara komunikasi orang tua dengan anak, cara menunjukkan kedekatan, dan cara mendisiplinkan anak. Sedangkan indikator untuk mengukur hasil belajar IPS yaitu berdasarkan materi IPS kelas IV semester 2 pada KD 2.1 dan 2.2.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan nontes. Sedangkan instrumen yang digunakan yaitu tes dan nontes (angket pola asuh orang tua). Instrumen sebelum digunakan

dalam penelitian terlebih dahulu diuji cobakan untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilaksanakan di SDN Gisikrono 03 Semarang. Instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dan sudah siap digunakan untuk penelitian yaitu instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 26 butir soal dan instrumen nontes berupa angket pola asuh orang tua yang berjumlah 32 butir soal yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dengan 4 alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik).

Teknik analisis data awal menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel yang diteliti. Sebelum dianalisis, data diuji normalitas dan linearitasnya sebagai uji prasyarat analisis. Analisis data akhir/uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan dalam analisis data menggunakan program SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di 5 Sekolah Dasar Negeri di Gugus Kresna, yaitu SDN Kalibanteng Kidul 01, SDN Kalibanteng Kidul 02, SDN Kalibanteng Kidul 03, SDN Kalibanteng Kulon 01, dan SDN Kalibanteng Kulon 02.

Pola Asuh Orang Tua dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat

Data mengenai kecenderungan pola asuh yang dialami oleh siswa dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

| No. | Pola asuh orang tua | Jumlah | Persentase (%) |
|-----|---------------------|--------|----------------|
| 1 | Otoriter | 4 | 3,9 |
| 2 | Permisif | 8 | 7,8 |
| 3 | Demokratis | 91 | 88,3 |
| | Jumlah | 103 | 100 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Adapun Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Belajar IPS Siswa

| Angka | Predikat | Frekuensi | Persentase(%) |
|-------|----------|-----------|---------------|
|-------|----------|-----------|---------------|

| | | | |
|--------|-------------|-----|------|
| 80-100 | Sangat Baik | 37 | 35,9 |
| 70-79 | Baik | 23 | 22,3 |
| 60-69 | Cukup | 32 | 31,1 |
| 50-59 | Kurang | 11 | 10,7 |
| 0-49 | Gagal | 0 | 0 |
| Jumlah | | 100 | 100 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Hasil belajar berdasarkan tipe pola asuh yaitu sebanyak 36 siswa (39,5 %) yang mengalami pola asuh demokratis memiliki hasil belajar dengan kategori sangat baik. Sebanyak 3 siswa (7,5 %) yang mengalami pola asuh permisif memiliki hasil belajar dengan kategori cukup baik, dan sebanyak 5 siswa (6,25 %) yang mengalami pola asuh permisif memiliki hasil belajar dengan kategori cukup baik.

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS versi 16. Hasil pengujian tersebut mempunyai signifikansi 0,258 untuk variabel pola asuh orang tua (X) dan 0,354 untuk variabel hasil belajar IPS (Y). Sehingga data berdistribusi normal karena syarat data berdistribusi normal yaitu signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Sedangkan pengujian linearitas menggunakan teknik

Anova Table pada program SPSS versi 16. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearitas yaitu 0,001. Syarat data linear yaitu jika nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel pola asuh orang tua (X) memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar IPS siswa.

Uji Hipotesis

Analisis Korelasi

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik *Product Moment Pearson*. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16, koefisien korelasi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,351 dan masuk ke dalam kategori rendah. Nilai $R \neq 0$ menunjukkan ada hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS.

Analisis Regresi Sederhana

Dari hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$. Sehingga, ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan besar koefisien determinasi yaitu 0,123. Dengan demikian sumbangan pola asuh orang tua (X) terhadap hasil belajar IPS (Y) adalah $0,123 \times 100\% = 12,3$. Sedangkan 87,7 % ditentukan oleh

variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat

Pola asuh orang tua merupakan cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anak agar tumbuh menjadi anak yang baik yang memiliki perilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Pola asuh yang umum diterapkan orang tua terdiri dari pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Dari hasil penelitian, orang tua siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat memiliki kecenderungan menerapkan pola asuh demokratis, yaitu sebesar 88,3 %. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan anak. Dalam pola asuh demokratis anak diberikan kebebasan untuk melakukan sesuatu tetapi tetap bertanggung jawab dan di bawah pengawasan orang tua. Pola asuh yang diterapkan orang tua secara umum (pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis) berada dalam kategori cukup baik, yaitu sebesar 61,2 %, maksudnya bahwa 61,2 % siswa orang tuanya kadang-kadang sudah memberikan kontrol kepada anak, memberikan

dukungan, berkomunikasi dengan anak, kedekatan dengan anak, dan mendisiplinkan anak.

Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 35,9 % (37 siswa) pada interval 80-100. Maksudnya bahwa sebesar 35,9 % siswa mampu menguasai 80-100 % materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebanyak 39,5 % siswa yang mengalami pola asuh demokratis memiliki hasil belajar dengan kategori sangat baik.

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat

Hasil perhitungan secara umum menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat yang ditunjukkan melalui uji regresi linear sederhana dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 0,351. Nilai

tersebut berarti ada hubungan positif yang rendah antara variabel pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS. Sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS adalah 12,3 % dan sisanya (87,7 %) bisa dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor lingkungan, sarana prasarana, kecerdasan emosional, dan sebagainya.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Slameto(2010) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksternal. Hasil penelitian juga sesuai dengan pendapat Syamaun (2012:5) yang menyatakan bahwa beragam perkembangan anak, mulai fisik, kognisi, emosi, dan sosial sangat dipengaruhi oleh konsistensi orang tua dalam menerapkan gaya dan pola asuh dalam keseharian. Dari ketiga pola asuh yang umum diterapkan orang tua, hanya pola asuh demokratis yang paling besar memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang mengalami pola asuh demokratis memiliki hasil belajar dengan kategori sangat baik dengan persentase sebesar

39,5 %. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lestari(2012) yang mengemukakan bahwa gaya pengasuhan otoritatif/demokratis dianggap sebagai gaya pengasuhan yang paling efektif menghasilkan akibat-akibat positif bagi anak.

Secara umum pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS. Hasil perhitungan dari persamaan regresi linear pola asuh orang tua dengan hasil belajar IPS dalam penelitian ini yaitu $Y = 34,917 + 0,500 X$. Artinya, bahwa jika setiap kenaikan satu nilai pada pola asuh orang tua diikuti kenaikan hasil belajar yaitu sebesar 0,500. Oleh karena itu, semakin baik pola asuh orang tua maka hasil belajar IPS siswa juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Fitriah Rahmawati (Vol 2. No.1 tahun 2014) dengan judul penelitian “Hubungan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana” yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi pola asuh terhadap prestasi belajar sebesar 18,23 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Suci Budi Lestari (Vol.2 No.1 tahun 2013) yang berjudul "*Hubungan antara Pola Asuh Otoritatif dengan Kemandirian Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 12 Jakarta*" diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan kemandirian pada siswa dengan kontribusi pola asuh otoritatif terhadap kemandirian siswa sebesar 20 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati,dkk (Vol.4 tahun 2014) yang berjudul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya, dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Mengwi*" diperoleh hasil yaitu pola asuh orang tua, interaksi teman sebaya, dan kecerdasan emosional memberikan pengaruh langsung secara signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Mengwi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sertina Septi Purwindarini, dkk (Vol 3.No.1 tahun 2014) yang berjudul "*Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah*" diperoleh hasil yaitu ada pengaruh yang rendah dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Zainudin Abu Bakar (Vol.69 tahun 2012) yang berjudul "*Parenting Style and Its Effect on The Malaysian Primary School Children's School Performance*" menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V.

Penelitian yang dilakukan oleh Esmoda dan Eka warna (Vol.2 No.1 tahun 2012) yang berjudul "*Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar*" menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua demokratis, interaksi edukatif, dan motivasi belajar. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan yaitu korelasi sebesar 0,2109.

Penelitian yang dilakukan oleh Afiatin Nisa (Vol.2 No.1 tahun 2015) yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*", hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS.

Penelitian yang dilakukan Obi Ifeoma E (Vol.4 No.5 tahun 2014) yang berjudul "*Influence of Parenting Style on In-School Adolescents Achievement Goal*

Orientation and Academic Achievement” diperoleh hasil yaitu pola asuh orang tua tidak memiliki sumbangan yang signifikan terhadap penguasaan orientasi tujuan dan memiliki sumbangan terhadap perbedaan prestasi belajar siswa remaja sebesar 10 %.

SIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan 1) Sebanyak 88,3 % siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat memiliki kecenderungan mengalami pola asuh demokratis; 2) Sebanyak 35,9 % siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat memiliki hasil belajar IPS dengan kategori sangat baik. Sebanyak 39,5 % siswa yang mengalami pola asuh demokratis memiliki hasil belajar IPS dengan kategori sangat baik, 62,5 % siswa yang mengalami pola asuh permisif memiliki hasil belajar IPS dengan kategori cukup baik, dan 75 % siswa yang mengalami pola asuh otoriter memiliki hasil belajar IPS dengan kategori cukup baik; 3) Secara umum terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat.

Besarnya sumbangan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS adalah 12,3 %

SARAN

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah 1) Bagi guru dan calon guru sebaiknya dapat bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa demi keberhasilan belajarnya, yaitu dengan menerapkan pola asuh demokratis; 2) Bagi Sekolah diharapkan dapat melaksanakan program tentang pendidikan keluarga yang berkaitan dengan asuhan orang tua; 3) Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Zainudin Abu.2012. *Parenting Style and Its Effect on The Malaysian Primary School Children's School Performance*. Dalam *International Conference on Education and Educational Psychology* Vol 69. Universitas Teknologi Malaysia.
- BSNP.2006.*Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan untuk*

- Satuan Pendidikan Dasar SD/MI.*
Jakarta : BP Cipta Jaya.
- Dehyadegary, Elham dkk. 2012. *Relationship between Parenting Style and Academic Achievement Among Iranian Adolescent in Sirjan* Dalam *Canadian Center of Science and Education* Vol 8 (1). Universitas Putra Malaysia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak.* Jakarta : Rineka Cipta.
- E Obi Ifeoma. 2014. *Influence of Parenting Style on In-School Adolescents Achievement Goal Orientation and Academic Achievement.* Dalam *Psychology Research* Vol 4(5). Universitas Negeri Anambra.
- Educational For All Global Monitoring Report. 2015. Diakses pada 09 Maret 2016. Tersedia di: <http://www.unesdoc.unesco.org>
- Ernawati, dkk. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Interaksi Teman Sebaya, dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Mengwi.* Dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol 4. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Esmoda dan Ekawarna. 2012. *Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar.* Dalam jurnal *Tekno Pedagogi* Vol 2 (1). Universitas Negeri Jambi.
- Lestari, Putri Suci Budi. 2013. *Hubungan antara Pola Asuh Otoritatif dengan Kemandirian pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMKN 12 Jakarta.* Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)* Vol 1 (2). Universitas Negeri Jakarta.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Semarang: UPT UNNES Press.
- Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.* Dalam *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol 2(1). Universitas Indraprasta PGRI.
- Purwindarini, Sertina Septi, dkk. 2014. *Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Dini.* Dalam jurnal *Developmental and Clinical Psychology* Vol 3 (1). Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, Fitria. 2014. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap di Kecamatan Melaya-Jembrana.* Dalam e-Journal *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 2 (1). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

- Setiawati,Eka.2015. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. Dalam *Journal of Elementary Education* Vol 4(1). Universitas Negeri Semarang.
- Slameto.2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2013.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syamaun, Nurmasiyah.2012.*Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.